

PEMBERIAN PENGHARGAAN (*REWARD*) DENGAN BENTUK *SHINING STAR* TERHADAP HASIL BELAJAR, SIKAP DAN PERSEPSI SISWA KELAS IV DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

A.D.L. Zamani¹, A. Utami²

¹²³Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidhaiyah
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
Jakarta, Indonesia

e-mail: adian7623@gmail.com¹, amairautami@unusia.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui perbedaan pemberian *reward* dengan bentuk *shining star* terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah peserta didik SDN Jurumudi 4, Kota Tangerang dengan pengambilan sampel penelitian sebanyak 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini adalah test soal pilihan ganda, lembar observasi dan angket skala likert. Hasil posttest kelas eksperimen mendapatkan nilai tertinggi yaitu 88 sedangkan posttest kelas kontrol dengan nilai tertinggi sebesar 64. Sesuai dengan analisis data, diperoleh t_{hitung} sebesar $7,203 > t_{tabel}$ yaitu 2,101 yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada pengajaran dengan pemberian *reward* dalam bentuk *shining star* dan dengan tidak menggunakan pemberian *reward*. Sikap siswa dinilai baik dalam mengikuti pembelajaran dengan Implementasi *reward shining star*. Berdasarkan hasil penelitian, perspektif siswa terhadap pemberian *reward* juga dinilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *rewards* dalam bentuk *shining star* dinilai dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar, sikap serta perspektif siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar; *Reward*; *Shining Star*

Abstract

This study aims to capture students' learning outcomes after implementing the rewards of shining stars. This study implements a quasi-experimental research method. The research population is students of SDN Jurumudi 4, Tangerang City. With the sampling of research, as many as 20 students of the experimental class and 20 students of the control class. The research instrument of this study used a test in the form of multiple-choice questions, a Likert scale questionnaire, and an observation sheet of students' attitudes. The results explained that the t_{value} is $7,203 > t_{table}$ 2,101, meaning there is a significant difference in students' learning outcomes with the implementation of rewards as a shining star. The result of the student's attitude performed relatively good attitude during the learning process with the implementation of giving a shining star reward. Moreover, according to the results, students' perspective of giving rewards as learning media retrieved positive feedback. All in all, it can be concluded that giving rewards in the form of a shining star is considered to have a positive impact on student learning outcomes, attitudes and perspectives.

Keywords : Learning Outcomes; Reward; Shining Star

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran nyatanya adalah aktivitas personal dari seseorang dalam mendapatkan suatu hasil yang ingin dicapai. Belajar adalah proses berubahnya sifat dan sikap

seseorang yang berasal dari pengalaman. Berubahnya sifat dan sikap seseorang adalah sebagai hasil dari suatu proses belajar yaitu berupa pemahaman, pelaksanaan yang baik serta digunakannya sikap yang baik dan

terjadinya perubahan tersebut adalah perubahan yang lebih baik (Nani & Hendriana, 2019).

Pembelajaran di Indonesia didesain agar bisa memberikan peningkatan terhadap kebiasaan dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia secara verbal maupun tulisan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks akademik (Kadarwati & Rulviana, 2020). Mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran wajib pada setiap tingkatan pendidikan bukan hanya di Sekolah Dasar tetapi juga di tingkatan yang lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Winiari et al., (2015) menunjukkan bahwa 74.11% Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit bagi peserta didik, dimana banyak peserta didik merasa kesulitan dalam memahami teks dalam tulisan yang cukup panjang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Khoiruman, (2021), masih terdapat banyak guru yang hanya menjelaskan dengan metode tradisional atau metode ceramah, dimana metode tersebut hanya dibantu dengan alat bantu yang seadanya, sehingga peserta didik merasa pembelajarannya membosankan dan peserta didik kurang bersemangat ketika belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta masih banyak guru yang kurang menghargai hasil kerja anak, maka anak kurang termotivasi lebih bersemangat lagi ketika belajar, karena komponen yang mempengaruhi hasil penguasaan siswa adalah motivasi (Setiawan et al., 2022). Agar dapat meningkatkan motivasi belajar anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pendidik perlu mencari solusi yang sempurna dalam mengatasi banyak sekali kesulitan anak seperti kebosanan saat belajar Bahasa Indonesia. Pendidik juga perlu menemukan penemuan serta taktik yang tepat supaya peserta didik dapat tertarik atau bisa mendorong dirinya dan merangsang dirinya untuk berbuat lebih bersemangat dalam belajar, khususnya menggunakannya dengan cara memberikan *reward* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmal &

Susanti, (2019) bahwa pemberian penghargaan (*reward*) memberikan dampak positif yaitu peningkatan semangat serta motivasi belajar siswa dan secara terukur dapat meningkatkan jumlah siswa yang berprestasi.

Penghargaan adalah suatu kebutuhan dasar yang mendorong seseorang untuk mengapresiasi dirinya atau menghargai dirinya (Andesta, 2018). Sedangkan berdasarkan Novriana et al., (2022) anugerah penghargaan sesuai kepada suatu prinsip yang menyatakan bahwa penghargaan ialah suatu yang akan menyampaikan motivasi kepada siswa untuk menaikkan serta memperkuat siswa dalam menjauhi perilaku-perilaku yang tidak diinginkan oleh masyarakat. Dalam pemberian penghargaan pendidik seharusnya mengetahui siapa yang berhak dan tidak berhak dalam mendapatkan sebuah penghargaan, dan pendidik juga hendaknya harus ingat akan arti pemberian penghargaan yang diberikan kepada peserta didik (Anggraini et al., 2019)

Berdasarkan teori perkembangan psikologi "pertumbuhan anak usia sekolah dasar baik secara fisik maupun psikis, di masa sekolah dasar mampu dikatakan sebagai masa gemilang dalam kehidupannya". Maka ketika itulah pikiran anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada masa itu guru harus bisa memberikan sebuah penghargaan dan pembelajaran yang baik untuk peserta didiknya (Nugraha et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pemberian penghargaan (*reward*) dalam bentuk *shining star* terhadap hasil belajar, sikap dan persepsi siswa sekolah dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini mengimplementasikan metode eksperimen yaitu studi pendekatan dalam mengetahui spesial perlakuan tertentu dalam kondisi yang dapat dikendalikan (Sugiyono, 2013). Bentuk dari studi penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara

random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Mei-Juni 2022 dan dilaksanakan di SDN Jurumudi 4 Kota Tangerang, pada 40 peserta didik kelas IV

sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes untuk mengetahui hasil Belajar siswa, lembar observasi dan angket untuk mengukur persepsi peserta didik terhadap pemberian *reward shining star* dalam pembelajaran.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Test

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Uraian Materi	No. Soal
Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual	Menemukan tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita	Menyebutkan tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita	7, 11, 19
		Menyebutkan sifat dari tokoh tersebut	4, 12, 17
	Membedakan jenis cerita fiksi	Menyimpulkan karakteristik tokoh tersebut	16
		Menyimpulkan pesan yang terdapat dalam cerita tersebut	10, 20
		Mengidentifikasi berbagai jenis cerita fiksi	1, 5, 6, 8, 9,10, 18
	Mencaritahu tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita	Mencaritahu tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita	2, 15
		Memberikan contoh cerita fiksi	3, 14
Menjelaskan perbedaan cerita fiksi dan non fiksi	Menjelaskan perbedaan cerita fiksi dan non fiksi	13	

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
Pemberian <i>Reward</i>	Penerimaan Siswa	Senang belajar Bahasa Indonesia	1	
		Tidak senang jika guru menunjuk saya untuk mengerjakan tugas		20
		Senang jika mendapatkan point	16	
		Memperhatikan pada saat pembelajaran	2	10
		Berperilaku kurang baik ketika dikelas		11
		Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu	12	
	Efek Pemberian	Merasa setelah penjelasan yang diberikan guru, Bahasa Indonesia sudah tidak sulit lagi	13	
		Termotivasi untuk lebih giat belajar	3	
		Senang dengan cara guru menjelaskan pembelajarannya	4	
		Memahami materi lebih baik, setelah diberikan perlakuan	6	9
		Tidak mengulangi perbuatan yang buruk lagi		
		Merasa puas dapat menjawab pertanyaan dan menyelesaikan soal secara mandiri	8	
		Masih bingung menghubungkan materi yang saya pelajari dengan kehidupan sehari-hari		14

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
		Merasa pelajarannya terlalu membosankan		7
	Persepsi Siswa	Tidak senang jika guru menunjuk saya untuk maju kedepan kelas menjawab pertanyaan guru		20
		Tidak suka bertanya kepada guru ketika saya tidak mengerti		5
		Senang ketika saya belajar lebih baik, guru menghargai hasil belajar saya	15	
		Tidak datang tepat waktu		18
		Hadiah dapat meningkatkan semangat belajar	17	
		Memajang tanda penghargaan di rumah	19	
		Jumlah		20

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Sikap Siswa

Aspek Penilaian	Sikap Yang Diamati
Ketelitian	Teliti dalam hal melakukan pengamatan, mencatat materi, dan mendeskripsikan hasil tulisannya
	Teliti dalam hal melakukan pengamatan dan mencatat materi tetapi masih kurang pada pendeskripsian hasil tulisannya
	Teliti dalam hal melakukan pengamatan tetapi masih kurang pada pencatatan materi, dan pendeskripsian hasil tulisannya
	Kurang teliti dalam hal melakukan pengamatan, mencatat materi, dan mendeskripsikan hasil tulisannya
	Tidak teliti dalam hal melakukan pengamatan, mencatat materi, dan mendeskripsikan hasil tulisannya
Kejujuran	Jujur dalam hal melakukan pembelajaran, mencatat , mendeskripsikan hasil pembelajaran, menyimpulkan hasil pembelajaran
	Jujur dalam hal melakukan pembelajaran, mencatat, mendeskripsikan hasil pembelajaran, tetapi kurang dalam menyimpulkan hasil pembelajaran
	Jujur dalam hal melakukan pembelajaran, mencatat, mendeskripsikan hasil pembelajaran, tetapi masih kurang dalam menyimpulkan hasil pembelajaran dan mempresentasikan pembelajaran
	Kurang jujur dalam hal melakukan pembelajaran, mencatat, mendeskripsikan hasil pembelajaran, menyimpulkan hasil pembelajaran dan mempresentasikan pembelajaran
	Tidak jujur dalam hal melakukan pembelajaran, mencatat, mendeskripsikan hasil pembelajaran, menyimpulkan hasil pembelajaran dan mempresentasikan pembelajaran
Tanggung jawab	Bertanggung jawab dalam hal melakukan pembelajaran, mencatat, mendeskripsikan hasil pembelajaran, menyimpulkan hasil pembelajaran dan mempresentasikan pembelajaran
	Bertanggung jawab dalam hal melakukan pembelajaran, mencatat, mendeskripsikan hasil pembelajaran, tetapi masih kurang dalam mempresentasikan pembelajaran
	Bertanggung jawab dalam hal melakukan pembelajaran, mencatat, tetapi masih kurang dalam mendeskripsikan hasil pembelajaran, menyimpulkan hasil pembelajaran dan mempresentasikan pembelajaran

Aspek Penilaian	Sikap Yang Diamati
Kerjasama	Kurang bertanggung jawab dalam hal melakukan pembelajaran, mencatat, mendeskripsikan hasil pembelajaran, menyimpulkan hasil pembelajaran dan mempresentasikan pembelajaran
	Tidak bertanggung jawab dalam hal melakukan pembelajaran, mencatat, mendeskripsikan hasil pembelajaran, menyimpulkan hasil pembelajaran dan mempresentasikan pembelajaran
	Dapat memberi dan menerima penjelasan dari teman sekelompoknya.
	Dapat memberi dan sebagian menerima penjelasan dari teman kelompoknya
	Sebagian memberi dan sebagian dapat menerima penjelasan dari teman sekelompoknya.
	Sebagian memberi dan tidak menerima penjelasan dari teman sekelompoknya.
	Tidak dapat memberi dan tidak dapat menerima penjelasan dari teman sekelompoknya.

Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen pengukuran yang digunakan dalam memperoleh catatan adalah valid dan reliabel. Pada studi ini instrument tes yang digunakan diuji validitas konstruksi yaitu pengukuran butir soal dari teks yang dapat memberikan aspek berpikir yang baik. Selain itu, pengujian validitas konstruk juga digunakan kepada instrument tes, lembar observasi dan angket dalam bentuk pemberian uji validitas oleh dua orang dosen senior di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (*judgement expert*).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas *Levene*, serta uji hipotesis dengan pengujian *Independent T-Test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menerapkan quasi eksperimen, yaitu pemberian penghargaan (*reward*) dengan bentuk *shining star* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini

memiliki tujuan untuk mencari tahu ada perbedaan pada hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Jurumudi 4 Kota Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan terhadap 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan sedangkan kelas kontrol tanpa perlakuan pemberian penghargaan (*reward*).

Pemberian Penghargaan (*reward*) Dengan Bentuk *Shining Star* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik diukur menggunakan tes yang diberikan melalui pretest dan posttest. Pada kelas eksperimen, setelah pretest peneliti melakukan sebuah perlakuan melalui pemberian penghargaan (*reward*) *shining star* pada setiap proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol, setelah diberikan pretest peneliti tidak memberikan perlakuan apapun. Berdasarkan hasil uji hasil belajar siswa menggunakan uji tes *multiple choice*, didapatkan hasil seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Jawaban Tes Peserta Didik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	20	24	72	50.10	13.510
PostTest Eksperimen	20	40	88	76.00	12.191
Test Kontrol	20	30	64	46.42	10.762
Post Test Kontrol	20	32	64	46.74	12.004
Valid N (listwise)	20				

Selanjutnya pengujian dilaksanakan pada uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mencari tahu tingkat sebaran data

apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan *SPSS 17.0 for windows* dengan ketentuan apabila berdistribusi normal maka nilai $p > 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.	
Hasil Belajar	PreTest Eksperimen	.094	20	.200*
	PostTest Eksperimen	.094	20	.200*
	PreTest Kontrol	.168	20	.165
	PostTest Kontrol	.196	20	.054

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest dan posttest baik di kelompok eksperimen dan control menunjukkan nilai sig. $> \alpha$ yaitu sig.

$> 0,05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah didapatkan bahwa data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji prasyarat homogenitas menggunakan uji *Levene*.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar	Based on Mean	.390	3	74	.760
	Based on Median	.355	3	74	.786
	Based on Median and with adjusted df	.355	3	72	.786
	Based on trimmed mean	.400	3	74	.753

Tabel 6 menyajikan hasil uji homogenitas menggunakan metode *Levene's Test*. Nilai *Levene* ditunjukkan pada baris Based on Mean, yaitu 0,390 dengan p value (sig) sebesar 0,760 $> 0,05$. Disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut terdapat kesamaan pelarian antara kelompok atau yang berarti homogen. Berdasarkan hasil uji prasyarat, data berdistribusi normal dan juga homegen, maka pengujian dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent T Test* dengan tujuan dapat

mengetahui adanya perbedaan dari nilai rata-rata tes baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis data yang digunakan menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows* yaitu *Independent t-test*. Ketentuan pengujian hipotesis adalah jika signifikansi T-test $> 0,05$ maka diterima H_0 dan jika signifikansi T-test $< 0,05$ maka ditolak H_0 atau diterima H_1 . Tabel berikut ialah hasil dari perbedaan rata-rata tes baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 7. Hasil Uji T-Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Kelas Eksperimen	15.900	9.872	2.208	20.520	11.280	7.203	19	

Berdasarkan table 7, evaluasi statistik yang telah dilakukan menggunakan uji-t pada hasil belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,203 yaitu lebih besar dari t_{tabel} (2-tailed) yaitu 2,101. Hal ini menjelaskan bahwa penguasaan siswa pada kelas tersebut lebih baik daripada kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian penghargaan (*reward*) dalam bentuk *shining star* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas eksperimen.

Sedangkan untuk hasil belajar siswa ketika diberikan nya pretest rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen yaitu 50,10 dengan nilai minimum 24 dan nilai maksimum 72. Sedangkan rata-rata nilai posttest di kelas eksperimen meningkat menjadi 76,00, dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 88. Berdasarkan data ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan pemberian penghargaan (*reward*) bentuk *shining star* meningkat. Pemberian penghargaan dinilai sebagai suatu aspek yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadlilah & Laili, 2019) bahwa terdapat perbedaan nilai hasil belajar yang signifikan terhadap siswa yang diberi penghargaan (*reward*).

Hasil belajar siswa pada kelas kontrol bisa dikatakan sebagai rata-rata yang kurang baik baik pada pretest maupun posttest. Pada pretest rata-rata nilai siswa adalah 46,42 dengan nilai minimum 30 dan nilai maksimum 64. Lalu, pada posttest nilai hasil belajar siswa sedikit meningkat dengan rata-rata 46,74 dengan nilai minimum 32 dan nilai maksimum 64. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol meningkat tidak signifikan.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa di kelas kontrol masih merasa sulit untuk menjawab pertanyaan. Sedangkan pada kelas eksperimen, hasil belajar siswa meningkat lebih baik.

Penghargaan (*reward*) adalah teknik yang bisa dilaksanakan untuk menyampaikan suatu penghargaan kepada pencapaian orang lain atau peserta didik. Pemberian penghargaan (*reward*) dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan melaksanakan tugas (Sabartiningih et al., 2018). Motivasi memiliki fungsi sebagai alat pendorong dari usaha atas pencapaian suatu prestasi maupun hasil belajar peserta didik. Diberikannya motivasi yang baik dalam setiap belajar maka akan memberikan yang akan terjadi belajar yang baik juga. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan mengakibatkan yang akan terjadi yang baik. Upaya yang tekun didasari adanya motivasi, maka peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dengan baik akan menerima hasil belajar yang baik (Andriani & Rasto, 2019).

Pemberian Penghargaan (*reward*) Dengan Bentuk *Shining Star* terhadap Sikap Peserta Didik

Selain mengukur hasil belajar siswa melalui instrument tes, peneliti juga melakukan observasi sikap peserta didik ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun, kegiatan pembelajaran yang diamati adalah ketelitian, kejujuran, bertanggung jawab serta kerjasama yang baik. Lembar observasi ini digunakan untuk meneliti kelas eksperimen terkait sikap peserta didik ketika diberikannya

pembelajaran dengan melakukan pemberian penghargaan (*reward*) dengan bentuk *shining star* dalam materi cerita fiksi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan:

Tabel 8. Hasil Lembar Observasi Sikap Peserta Didik

No	Keterangan	Hasil Akhir
1	Observer 1 (Guru Kelas)	2,5
2	Observer 2 (Peneliti)	2,4

Berdasarkan data diatas sesuai dengan Permendikbud No. 81A Tahun 2013 peserta didik yang memperoleh nilai berikut:

- Sangat baik : apabila mendapatkan skor $3,33 < \text{skor} < 4,00$
- Baik : apabila mendapatkan skor $2,33 < \text{skor} < 3,33$
- Cukup : apabila mendapatkan skor $1,33 < \text{skor} < 2,33$
- Kurang : apabila mendapatkan skor $< 1,33$

Hasil lembar observasi menunjukkan hasil yang baik terhadap sikap mereka

Tabel 9. Analisis Deskripsi Jawaban Test Peserta Didik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas Eksperimen	20	9	91	100	98.10	2.634
Valid N (listwise)	20					

Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa pemberian penghargaan (*reward*) dengan bentuk *shining star* mendapat respons yang baik yaitu pada rata-rata 98,10. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian penghargaan (*reward*) dengan bentuk *shining star* dapat memberikan persepsi yang baik terhadap pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Puspa, 2022) dan (Miranda & Fadli, 2021) bahwa pada umumnya perspektif siswa terhadap pemberian penghargaan (*reward*) dianggap sangat penting.

ketika pembelajaran, yaitu dengan skor 2,4 dan 2,5 yang berarti bahwa hasil tersebut menunjukkan "Baik". Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan (Wani & Sutarini, 2022) bahwa sikap peserta didik menjadi positif pada Pembelajaran dengan pemberian penghargaan (*reward*). Pemberian penghargaan (*reward*) dengan bentuk *shining star* dapat memberikan hasil positif terhadap hasil belajar siswa. Penghargaan juga berguna sebagai alat untuk menguatkan sifat dan sikap peserta didik yang diinginkan oleh masyarakat (Firdaus, 2020).

Pemberian Penghargaan (*reward*) Dengan Bentuk *Shining Star* terhadap Persepsi Peserta Didik

Persepsi peserta didik terhadap pemberian penghargaan (*reward*) diukur melalui pemberian angket setelah perlakuan pemberian penghargaan (*reward*) pada 20 siswa di kelas eksperimen. Berikut adalah hasil angket persepsi peserta didik terhadap pemberian penghargaan (*reward*) dengan bentuk *shining star*.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian di SDN Jurumudi 4 Kota Tangerang. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerita fiksi siswa kelas IV. Kesimpulannya ialah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji-t dapat diketahui bahwa sig (2-tailed) atau probabilitas adalah $7,203 > t_{\text{tabel}} 2,101$. Sehingga menunjukkan bahwa siswa yang melakukan pembelajaran dengan diterapkannya pemberian *reward* dengan bentuk *shining star* hasil belajarnya menunjukkan lebih baik dari siswa yang tidak menggunakan pemberian *reward*. Selain itu, penggunaan *reward* dapat

meningkatkan sikap peserta didik lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Sesuai dengan hasil dalam penelitian, peneliti menjelaskan terkait saran kepada pelaku dalam pendidikan terutama pendidik (guru) dan juga kepada pihak lembaga pendidikan, sebagai berikut: (1) Guru hendaknya lebih meningkatkan kualitas Pembelajaran melalui pemberian penghargaan (*reward*) kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. (2) Guru hendaknya dapat memberikan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga tidak menimbulkan kebosanan. (3) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk coba mengembangkan pemberian *reward* dengan bentuk lainnya dalam mengupayakan hasil belajar pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Akmal, S., & Susanti, E. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Reward dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 2, 159–177. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/5031>
- Andesta, D. (2018). Analisis kebutuhan anak usia dasar dan Implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 4(1), 82–97. <https://doi.org/10.19109/JIP.V4I1.2269>
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/JJPGSD.V7I3.19393>
- Fadlilah, I., & Laili, A. M. (2019). Pengaruh Reward terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV di SDN 1 Karang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.29407/JPDN.V5I1.13219>
- Firdaus. (2020). Esensi Reward dan Punishment dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 19–29. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4882](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4882)
- Kadarwati, A., & Rulviana, V. (2020). *PEMBELAJARAN TERPADU*. CV. AE Media Grafika.
- Khoiruman, M. (2021). Analisis Hambatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Kajian Linguistik*, 9(2), 51-62. <https://doi.org/10.35796/KALING.9.2.2021.38949>
- Miranda, Y., & Fadli, M. (2021). *Pandangan Terhadap Pemberian Penghargaan (Reward) Pada Siswa Berprestasi Bidang Seni Di SMK Negeri 4 Selayar - Test Repository*. Repository Universitas Negeri Makasar. <http://eprints.unm.ac.id/22806/>
- Nani, & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.26737/JERR.V2I1.1853>
- Novriana, I., Disurya, R., & Ayu, I. R. (2022). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 1 di SDN 3 Rambutan. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 685–690. <https://doi.org/10.31004/JOTE.V4I1.6742>
- Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. S., Permana, R., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., Nurkamilah, M.,

- Trilesatri, A., & Husen, W. R. (2020). *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* -. Edu Publisher.
- Puspa, S. M. (2022). *Pengaruh Pemberian Reward, Media Pembelajaran Berbasis Web Educandy dan Persepsi Peserta Didik Mengenai Kompetensi Pendidik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik*. Universitas Jendral Soedirman. <http://repository.unsoed.ac.id/18209/>
- Sabartiningsih, M., Muzakki, J. A., & Durtam, D. (2018). Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 60–77. <https://doi.org/10.24235/AWLADY.V4I1.2468>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/TJRIPD.V2I2.373>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Wani, K. E., & Sutarini. (2022). Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment Pada Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 064955 Medan. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(3), 233–247. <https://jurnal-ip2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1446>
- Winiari, I. G. A., Meter, I. G., & Negara, I. G. A. O. (2015). Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Dalam Implementasi Kurikulum 2013 DI SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/JJPGSD.V3I1.5166>